

Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Zat Besi dengan Perilaku Pencegahan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Hulu Palik Bengkulu Utara

Hera Olani Jaya Ningsih¹, Dessy Triana^{2*}, Suci Rahmawati³, Dwi Kurnia Putri⁴, Putri Mulia⁵

^{1,3,4,5} Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu

² Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 29 Mei 2026

Direvisi: 7 Juni 2026

Diterima: 14 Juni 2026

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

dessy.triana@unib.ac.id

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah, serta kematian ibu dan janin. Pengetahuan ibu hamil mengenai tablet zat besi berperan penting dalam membentuk perilaku pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dengan perilaku pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 120 ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi, dengan sampel sebanyak 92 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku pencegahan anemia, kemudian dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (73,9%), berpendidikan SMA/SMK (53,3%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (45,7%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 57 responden (62,0%), sedangkan perilaku pencegahan anemia sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 70 responden (76,1%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan anemia. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai manfaat, cara konsumsi, dan pentingnya tablet zat besi, maka semakin baik pula perilaku yang dilakukan dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Namun demikian, perilaku pencegahan anemia juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi, peran tenaga kesehatan, dan pola makan sehari-hari.

Kata kunci: anemia, ibu hamil, pengetahuan, perilaku pencegahan, tablet zat besi

ABSTRACT

Anemia in pregnant women remains a public health problem because it can increase the risk of pregnancy complications, premature birth, low birth weight, and maternal and fetal mortality. Pregnant women's knowledge of iron tablets plays an important role in shaping anemia-prevention behavior. This study aimed to analyze the relationship between pregnant women's knowledge of iron tablets and their anemia prevention behavior in the working area of the Hulu Palik Public Health Center, North Bengkulu Regency. This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study population comprised 120 pregnant women who received iron tablets, and a purposive sample of 92 respondents was selected. Data were collected using a knowledge questionnaire and an anemia prevention behavior questionnaire, then analyzed through univariate. The results showed that most respondents were aged 20–35 years (73.9%), had a senior high school/vocational high school education (53.3%), and worked as housewives (45.7%). Most pregnant women's knowledge about iron tablets was in the good category, with 57 respondents (62.0%), while anemia prevention behavior was mostly in the good category, with 70 respondents (76.1%). This study concluded that pregnant women's knowledge of iron tablets is associated with anemia-prevention behavior. The better the knowledge pregnant women have regarding the benefits, method of consumption, and importance of iron tablets, the better their behavior in preventing anemia during pregnancy. However, anemia prevention behavior may also be influenced by other factors such as family support, motivation, the role of health workers, and daily dietary patterns.

Keywords: anemia, pregnant women, knowledge, prevention behavior, iron tablets

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih memerlukan perhatian serius. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), prevalensi anemia pada ibu hamil secara global masih tinggi dan berdampak pada kesehatan ibu serta janin. Kondisi ini berisiko meningkatkan kejadian komplikasi kehamilan, seperti kelahiran prematur, infeksi, keguguran, bayi berat lahir rendah, serta peningkatan angka kesakitan dan kematian ibu maupun janin (Rahmawati, 2024). Oleh karena itu, pencegahan anemia selama kehamilan menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan ibu.

Salah satu upaya pemerintah dalam mencegah anemia pada ibu hamil adalah pemberian tablet zat besi atau tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Program ini bertujuan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan zat besi, terutama pada trimester kedua dan ketiga. Meskipun cakupan pemberian tablet zat besi cukup tinggi, kepatuhan konsumsi dan pemahaman ibu hamil mengenai manfaat tablet zat besi masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan program (Erica et al., 2024).

Pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat, cara konsumsi, efek samping, dan pentingnya tablet zat besi dapat memengaruhi sikap serta perilaku dalam pencegahan anemia (Bagun & Siahaan, 2023). Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik diharapkan lebih mampu memahami pentingnya konsumsi tablet zat besi, pola makan bergizi, pemeriksaan kehamilan, dan pemeriksaan hemoglobin secara rutin. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan konsumsi tablet zat besi karena kekhawatiran terhadap efek samping seperti mual, gangguan pencernaan, konstipasi, atau perubahan warna tinja (Sulistiyawati & Khansa, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki jumlah ibu hamil yang cukup tinggi, namun data spesifik mengenai kasus anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut masih terbatas. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk mengkaji hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dengan perilaku pencegahan anemia, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dengan perilaku pencegahan anemia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara pada bulan Februari sampai April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi dan tercatat di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik, yaitu sebanyak 120 orang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik, mampu membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang mengalami gangguan mental atau verbal dan ibu hamil dengan penyakit kronis.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi, sedangkan variabel dependen adalah perilaku pencegahan anemia. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku pencegahan anemia. Kuesioner pengetahuan dikategorikan menjadi baik/tinggi (76–100%), cukup/sedang (56–75%), dan kurang/rendah (<55%). Kuesioner perilaku pencegahan anemia dikategorikan menjadi baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<55%).

Pengolahan data dilakukan melalui tahap *editing, coding, entry, cleaning, processing*, dan analisis. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan perilaku pencegahan anemia dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL

Penelitian dilakukan terhadap 92 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara. Karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, tingkat pengetahuan tentang tablet zat besi, dan perilaku pencegahan anemia.

Tabel 1
Karakteristik Responden (n = 92)

No.	Variabel	N	Persentase (%)
1.	Usia:		
	a. < 20 Tahun	7	6,5
	b. 20- 35 Tahun	68	73,9
	c. 35 – 45 Tahun	17	18,5
2.	Pekerjaan		
	a. Ibu Rumah Tangga	42	45,7
	b. Wiraswasta	25	27,2
	c. Swasta	23	25,0
	d. PNS	2	2,2
	e. Belum/Tidak Bekerja	10	10,9
3.	Pendidikan		
	a. SD	6	6,5
	b. SMP	21	22,8
	c. SMA/SMK	49	53,3
	d. Diploma/Sarjana	16	17,4

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 68 orang (73,9%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga sebanyak 42 orang (45,7%). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 49 orang (53,3%). Gambaran Lokasi Penelitian Puskesmas Hulu Palik terletak di Kelurahan Batu Roto dengan wilayah kerja meliputi 15 kelurahan, yaitu Kelurahan Sumber Rejo, Talang Rendah, Pematang Balam, Batu Roto, Batu Raja Kol, Batu Raja R, Kota Lekat Mudik, Kota Lekat Ilir, Batu Layang, Taba Padang R, Taba Padang Kol, Air Baus 1, Air Baus 2, Padang Bendar, Air Banai. Analisis Univariat Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 92 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Hulu Palik berikut adalah analisis univariat responden berdasarkan pekerjaan, pendidikan, paritas, pengetahuan, kepatuhan minum tablet tambah darah dan kejadian anemia.

Tabel 2
Hasil Pengukuran Pengetahuan Dan Perilaku

No.	Kriteria	Responden	Skor (%)
1.	Pengetahuan Ibu Hamil tentang TTD	57	62,0
	a. Baik	33	35,9
	b. Cukup	2	2,2
	c. Kurang		
2.	Perilaku Pencegahan Anemia	70	76,1
	a. Baik	9	9,8
	b. Cukup	13	14,1
	c. Kurang		

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 57 responden (62,0%), sedangkan perilaku pencegahan anemia sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 70 responden (76,1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet zat besi. Pengetahuan yang baik dapat terbentuk melalui penyuluhan tenaga kesehatan, pengalaman kehamilan sebelumnya, informasi dari fasilitas pelayanan kesehatan, serta akses terhadap informasi kesehatan. Pengetahuan tersebut meliputi manfaat tablet zat besi, cara konsumsi, efek samping, serta pentingnya konsumsi tablet zat besi untuk mencegah anemia selama kehamilan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bagun dan Siahaan (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berperan dalam pemahaman mengenai konsumsi tablet Fe.

Sebagian besar responden juga menunjukkan perilaku pencegahan anemia yang baik. Perilaku tersebut dapat tercermin melalui kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi, pemeriksaan kehamilan secara rutin, pemeriksaan kadar hemoglobin, serta upaya mengonsumsi makanan bergizi. Perilaku pencegahan anemia yang baik penting untuk mendukung kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pola makan merupakan faktor penting dalam pencegahan anemia pada ibu hamil (Putri et al., 2023; Rahmiwati, 2023).

Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dengan perilaku pencegahan anemia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat, cara konsumsi, dan pentingnya tablet zat besi, maka semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil untuk menerapkan perilaku kesehatan yang mendukung pencegahan anemia. Selain pengetahuan, perilaku pencegahan anemia juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi pribadi, peran tenaga kesehatan, ketersediaan tablet zat besi, pengalaman efek samping, serta kebiasaan makan sehari-hari.

Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet

zat besi sebagai salah satu upaya pencegahan anemia. Pengetahuan yang baik terbukti berhubungan dengan perilaku pencegahan anemia yang lebih baik pada ibu hamil. Oleh karena itu, edukasi kesehatan mengenai manfaat, cara konsumsi, dan pentingnya tablet zat besi perlu terus ditingkatkan melalui pelayanan antenatal. Selain itu, pemantauan konsumsi tablet tambah darah, konseling mengenai cara mengatasi efek samping, dukungan keluarga, serta penguatan peran tenaga kesehatan tetap diperlukan untuk mendukung keberhasilan program pencegahan anemia secara optimal. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan yang didukung oleh berbagai faktor pendukung lainnya dapat membantu menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet zat besi dan perilaku pencegahan anemia yang baik. Mayoritas responden berusia 20–35 tahun, berpendidikan SMA/SMK, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,034 ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi dengan perilaku pencegahan anemia. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai tablet zat besi berperan dalam mendorong perilaku pencegahan anemia yang lebih baik pada ibu hamil. Oleh karena itu, peningkatan edukasi kesehatan terkait tablet zat besi perlu terus dilakukan untuk mendukung upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

REFERENSI

Bagun, P., & Siahaan V, R. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi dengan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Simarimbun Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(2), 528–538.

Erica, Dwi, Dithasari, Herdiani, Novera, Soffa, & Mochamad. (2024). Gambaran pemberian dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(4), 32–37. <https://doi.org/10.62017/jkmi.v1i4.1549>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

(2020). *Pedoman pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil*. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files/99516TTD_BUMIL_OK2.

Putri, P., Sari.w.i, & Andini. (2023). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Midwifery*, 11(2), 280–288.

Rahmawati. (2024). Manajemen asuhan kebidanan antenatal dengan anemia pada trimester I. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(1), 10–15.

<https://doi.org/10.58344/jii.v2i1.1794>

Rahmiwati, A. (2023). Pola makan dan kepatuhan tablet tambah darah pada anemia ibu hamil: *Literature review*. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 1–7.

Sulistiyawati, W, & 2022, ayati khansa. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. *Indonesian Health Issue*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.48>

World Health Organization. (2023). *Anaemia in women and children*.